



Analysis Of The Effect Of Profitability Level, Dividend Policy, Investment Decision And Funding Decision On Company Value In Banking Sector Service Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange (IDX) For The 2016-2021 Period.

Firda Amalia Rimananda¹, R. Gatot Heru Pranjoto²

^{1,2} Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura

INFO ARTIKEL

Abstract

Sejarah Artikel:
Diterima
Diperbaiki
Disetujui

Keywords:
Profitability, Dividend
Policy, Investment
Policy, Funding
Decision, Company
Value.

This study has an objective to determine the effect of profitability level, dividend policy, investment decision, funding decision either partially or simultaneously on company value in banking sector service companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2021 period. This study is conducted using quantitative method with the secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange. The sample in this study are 40 banking companies that have been determined using a purposive sampling technique. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. Based on the results of data analysis from the t statistical test or partially, the profitability variable (ROE) has a positive and significant effect on company value with a coefficient value of 5,074 and a significance level of $0.000 < 0.05$, dividend policy (DPR) has a negative and insignificant effect on company value with a coefficient value of -1.229 and a significance level of $0.224 > 0.05$, investment decision (FATA) has a positive and insignificant effect on company value with a coefficient value of 0.427 and a significance level of $0.671 > 0.05$, and funding decision (DER) has a negative and insignificant effect on company value with a coefficient value of -1.641 and a significance level of $0.106 > 0.05$. Meanwhile, the results of data analysis from the F statistical test show the Fcount value of 7.005 with the obtained probability value is smaller than alpha, which is $0.000 < 0.05$. Thus, it can be concluded that the profitability level, dividend policy, investment decision and funding decision simultaneously have a positive and significant effect on company value. Moreover, the coefficient of determination (R²) obtained in this study is 0.267 or 26.70%.

✉ Penulis Korespondensi*
R. Gatot Heru Pranjoto

P-ISSN: 2775-3093
E-ISSN: 2797-0167

Email:
Pranjotogatot@gmail.com

DOI :

Citation : Rimananda, Firda Amalia & R. Gatot Heru Pranjoto (2022), Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2021. Jurnal Kajian Ilmu Manajemen, 2 (4), hlm. 468-478

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin canggih saat ini, telah melahirkan berbagai jenis industri/perusahaan baru, yang mana akan menciptakan persaingan dunia bisnis menjadi semakin kompetitif dan tentu membawa tantangan tersendiri bagi para perusahaan. Setiap perusahaan yang baru saja dirintis, tentu memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai, salah satu tujuannya, yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan, merupakan suatu kondisi yang berhasil dicapai oleh perusahaan setelah melalui proses operasional yang panjang selama beberapa tahun, dimulai dari perusahaan tersebut baru dirintis sampai dengan saat ini. Selain itu, tinggi rendahnya nilai perusahaan yang berhasil dicapai suatu perusahaan, dapat mempengaruhi tingkat kemakmuran para pemegang saham.

Pada dasarnya, nilai perusahaan sangatlah penting bagi persepsi para pemegang saham dan calon investor, karena dapat mencerminkan kinerja perusahaan yang sesungguhnya. Nilai perusahaan sendiri digambarkan melalui tingkat harga saham, yaitu harga yang telah ditetapkan oleh suatu perusahaan kepada para calon investor yang berniat untuk memiliki saham di perusahaan tersebut. Jika nilai perusahaan bagus, maka akan dipandang baik oleh calon investor, begitupun jika nilai perusahaan tinggi, akan mencerminkan kinerja pada perusahaan tersebut dalam kondisi baik pula. Pentingnya nilai perusahaan ini, maka suatu perusahaan harus merencanakan dengan tepat agar dapat terus berkembang dan berhasil mencapai tujuannya. Begitu pula dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Dari berbagai macam faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan tersebut, penulis hanya membahas 4 faktor saja, yaitu tingkat profitabilitas, kebijakan dividen, keputusan investasi dan keputusan pendanaan.

Profitabilitas, ialah keuntungan yang berhasil diperoleh perusahaan selama periode tertentu. Sebagaimana menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2019:197), menyatakan "profitabilitas adalah ukuran utama yang digunakan untuk menunjukkan peningkatan pada nilai perusahaan". Pada penelitian ini, rasio *return on equity* (ROE) digunakan untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan. *Return On Equity*, merupakan rasio keuangan yang membandingkan antara laba bersih dengan modal perusahaan. Nilai profitabilitas yang tinggi akan menunjukkan prospek perusahaan yang bagus, sehingga sudut pandang investor akan positif dan nilai perusahaan mengalami peningkatan.

Kebijakan dividen, merupakan salah satu bagian terpenting dalam keputusan keuangan perusahaan. Menurut Harjito dan Martono (2018:270), menerangkan bahwa "kebijakan dividen adalah keputusan tentang apakah laba bersih yang diperoleh perusahaan, akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen atau disimpan dalam bentuk laba ditahan untuk pembiayaan investasi perusahaan di masa yang akan datang". Dalam hal ini, manajer keuangan dituntut untuk membuat kebijakan dividen secara tepat, agar perusahaan dapat terus mensejahterakan para pemegang sahamnya. Pada penelitian ini, kebijakan dividen diproksikan dengan *dividend payout ratio* (DPR), yaitu rasio yang membandingkan antara dividen per lembar saham dengan laba per lembar saham.

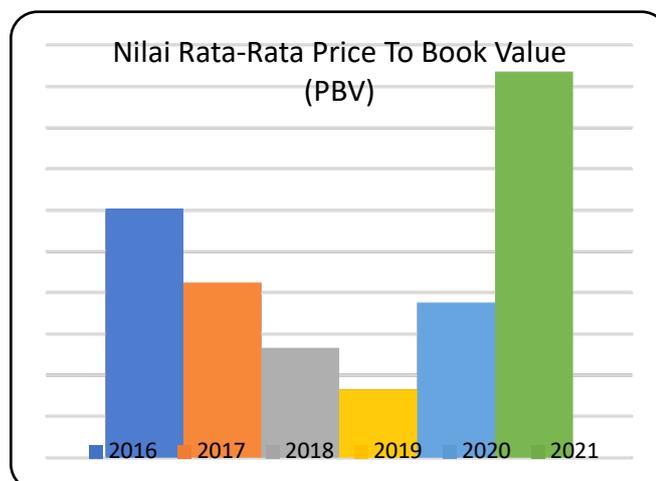
Keputusan investasi adalah proporsi atau ketetapan yang dibuat oleh perusahaan dalam membelanjakan dana miliknya, berupa aset tertentu dengan harapan akan mendapatkan keuntungan besar di masa mendatang. Sebagaimana, menurut Prasetyo dalam Rahmanto (2017:3) menyatakan "jika perusahaan mampu menciptakan keputusan investasi yang tepat, maka aset perusahaan yang diinvestasikan akan menghasilkan kinerja yang optimal, serta memberikan sinyal positif bagi investor yang mana dapat menaikkan harga saham dan meningkatkan nilai perusahaan". Keputusan investasi dalam penelitian ini diproksikan dengan rasio *fixed assets to total assets* (FATA), yaitu rasio yang membandingkan antara aset tetap terhadap total aset.

Keputusan pendanaan, ialah sebuah keputusan mengenai bagaimana cara perusahaan mengumpulkan dana untuk membiayai investasi dan bagaimana cara

perusahaan dalam menentukan komposisi pendanaan. Keberhasilan dalam membuat keputusan pendanaan yang tepat, membantu perusahaan dalam memaksimalkan nilai perusahaan. Pada penelitian ini, keputusan pendanaan diprosikan dengan *debt to equity ratio* (DER), yaitu rasio total hutang terhadap total modal. Dimana, semakin tinggi proporsi hutang suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut, begitupun sebaliknya, karena sebagian perusahaan beranggapan bahwa penggunaan hutang sebagai modal lebih aman jika dibandingkan dengan penerbitan saham baru.

Saat ini, faktor-faktor yang diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan, belum dapat dipastikan dengan tepat, bahwa faktor tersebut benar-benar mempengaruhinya. Sudah banyak penelitian yang dilakukan sebelumnya, terkait faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, terutama pada faktor kebijakan dividen, keputusan investasi, keputusan pendanaan profitabilitas. Pada penelitian sebelumnya, yang mana telah dilakukan oleh Lase dan Bustari (2020), menyimpulkan bahwa keputusan pendanaan, keputusan investasi dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil tersebut berbeda dengan hasil penelitian dari Komala, dkk (2021), yang menunjukkan bahwa keputusan Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Begitu juga dengan hasil penelitian dari Sumarau (2019), yang menjelaskan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Adapun perbedaan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Purwanti (2018), menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Saselah dan Prasetyanta (2020), menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sebagaimana dari penjabaran latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada perusahaan jasa sektor perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2021. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada objek tersebut, karena perbankan adalah salah satu perusahaan *go public* yang mendefinisikan nilai perusahaan sebagai harga pasar saham dan sahamnya diminati oleh para investor. Ketika investor tertarik untuk membeli saham tersebut, maka perusahaan perbankan akan mendapatkan kepercayaan tinggi dari para investor yang menanamkan modal di perusahaannya, sehingga prospek kinerja perusahaan perbankan semakin baik dan nilai perusahaan meningkat. Di bawah ini adalah hasil perhitungan dari rata-rata nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan jasa sektor perbankan selama periode 2016-2021, sebagai berikut:



Gambar 1. Nilai Rata-Rata PBV Perusahaan Perbankan Periode 2016-2021

Sumber: www.idx.co.id (Data diolah, 2022)

Berdasarkan Gambar 1. menunjukkan, bahwa rata-rata nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan jasa sector perbankan selama periode 2016-2021, mengalami fluktuasi.

Fluktuasi, merupakan terjadinya kenaikan maupun penurunan pada nilai dari suatu variabel. Sebagaimana dari uraian yang telah dipaparkan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut lagi, dengan harapan dapat menunjukkan besarnya pengaruh yang ditimbulkan dari variabel ROE, DPR, FATA dan DER terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan jasa sector perbankan. Selain itu, adanya perbedaan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu juga menjadi dasar dengan dilakukannya penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif berupa angka yang diolah menggunakan uji statistik. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sumber data sekunder berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*). Populasi dalam penelitian ini, adalah perusahaan jasa perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2021. Sebagaimana, jumlah populasi pada penelitian ini, yaitu sebanyak 47 perusahaan perbankan. Sedangkan teknik pengambilan sampel penelitian ini, menggunakan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan teknik *purposive sampling*, diperoleh sampel sebanyak 40 perusahaan perbankan. Operasionalisasi variabel dalam penelitian, yaitu variabel *return on equity* (x_1), *divided payout ratio* (x_2), *fixed assets to total assets* (x_3) dan *debt to equity ratio* (x_4) sebagai variabel independent, sedangkan *price to book value* (y) sebagai variabel dependen. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif ini, yaitu menggunakan metode analisis statistik. Dalam proses pengujian, penulis menggunakan program aplikasi *BM SPSS Statistic 25* untuk mengolah data. Metode analisis statistik yang digunakan penulis dalam penelitian ini, diantaranya Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Koefisien Determinasi dan Uji Hipotesis (uji statistik t dan F).

HASIL

Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis regresi linear berganda dapat dilakukan setelah peneliti berhasil memenuhi kriteria pada uji asumsi klasik sebelumnya. Tujuan dari metode analisis regresi ini, yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan baik dua variabel atau lebih antara variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Berikut hasil perhitungan dari uji regresi linier berganda:

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	1.326	.121	
	ROE	.260	.021	.604
	DPR	-.114	.093	-.143
	FATA	.087	.062	.048
	DER	-.004	.003	-.189

Sumber: www.idx.co.id (Data diolah, 2022)

Berdasarkan hasil pengujian dari regresi linier berganda dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics* diatas, maka diperoleh model persamaan regresi linier berganda, sebagai berikut:

$$Y = 1,362 + 0,260X_1 - 0,114X_2 + 0,087X_3 - 0,004X_4$$

Pada persamaan model regresi linier berganda diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta (α), sebesar 1,362. Artinya, apabila profitabilitas (X_1), kebijakan dividen (X_2) keputusan investasi (X_3) dan keputusan pendanaan (X_4) secara bersama-sama tidak mengalami perubahan ($= 0$), maka pengaruh pada nilai perusahaan (Y) akan tetap ada, sebesar 1,362.
2. Nilai Koefisien X_1 , sebesar 0,260. Artinya, apabila variabel profitabilitas (ROE) mengalami kenaikan, sebesar 1% dengan catatan variabel independen lainnya bernilai konstan, maka nilai perusahaan (PBV) akan meningkat, sebesar 0,260 dan sebaliknya.
3. Nilai Koefisien X_2 ,sebesar -0,114. Artinya, apabila kebijakan dividen (DPR) mengalami kenaikan, sebesar 1% dengan catatan variabel independen lainnya bernilai konstan, maka nilai perusahaan (PBV) akan menurun, sebesar 0,114 dan sebaliknya.
4. Nilai Koefisien X_3 ,sebesar 0,087. Artinya, apabila keputusan investasi (FATA) mengalami kenaikan, sebesar 1% dengan catatan variabel independen lainnya bernilai konstan, maka nilai perusahaan (PBV) akan meningkat, sebesar 0,087 dan sebaliknya.
5. Nilai Koefisien X_4 , sebesar -0,004. Artinya, apabila keputusan pendanaan (DER) mengalami kenaikan, sebesar 1% dengan catatan variabel independen lainnya bernilai konstan, maka nilai perusahaan (PBV) akan menurun, sebesar 0,004 dan sebaliknya.

Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat dan menarik kesimpulan terkait hipotesis yang diuji tersebut diterima atau bahkan ditolak. Jenis pengujian yang digunakan pada penelitiannya, yaitu uji statistik t dan uji statistik F.

Uji Statistik t

Uji statistik t dikenal dengan sebutan uji parsial. Menurut Ghozali (2018:98), menerangkan bahwa “uji statistik t adalah jenis pengujian yang digunakan untuk menunjukkan pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat”. Uji parsial ini digunakan penulis untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dalam penelitian dan menarik kesimpulannya. Berikut, hasil perhitungan dari uji statistik t:

Tabel 2. Hasil Uji Statistik t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.326	.121		11.275	.000
ROE	.260	.021	.604	5.074	.000
DPR	-.114	.093	-.143	-1.229	.224
FATA	.087	.062	.048	.427	.671
DER	-.004	.003	-.189	-1.641	.106

a. Dependent Variable: SQRT PBV

Sumber: www.idx.co.id (Data diolah, 2022)

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan uji statistik t diatas, dapat diketahui pengaruh antar variabel yang diuji, sebagai berikut:

1. Return On Equity (ROE)

Hasil dari uji statistik t pada variabel ROE menunjukkan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yaitu $5,074 > 1,999$ dan nilai signifikan yang diperoleh, yaitu sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya, variabel *return on equity* (ROE) berpengaruh positif dan

signifikan terhadap *price to book value* (PBV). Dalam hal ini, profitabilitas menggambarkan pengaruh yang searah dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Hasil dari uji statistik t pada variabel DPR menunjukkan nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , yaitu $-1.229 < 1,999$ dan nilai signifikan yang diperoleh, yaitu sebesar $0,224 > 0,05$. Artinya, variabel *dividend payout ratio* (DPR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *price to book value* (PBV). Dalam hal ini, kebijakan dividen menggambarkan pengaruh yang tidak searah dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. *Fixed Assets to Total Assets* (FATA)

Hasil dari uji statistik t pada variabel FATA menunjukkan nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , yaitu $0.427 < 1,999$ dan nilai signifikan yang diperoleh, yaitu sebesar $0,671 > 0,05$. Artinya, variabel *fixed assets to total assets* (FATA) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *price to book value* (PBV). Dalam hal ini, keputusan investasi menggambarkan pengaruh yang searah dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Hasil dari uji statistik t pada variabel DER menunjukkan nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , yaitu $-1.641 < 1,999$ dan nilai signifikan yang diperoleh, yaitu sebesar $0,106 > 0,05$. Artinya, variabel *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *price to book value* (PBV). Dalam hal ini, variabel keputusan pendanaan menggambarkan pengaruh yang tidak searah dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji Statistik F

Uji statistik F dikenal dengan sebutan uji simultan. Menurut Ghozali (2018:98), menerangkan bahwa “uji statistik F adalah jenis pengujian yang digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan kedalam model regresi secara bersama, memiliki pengaruh terhadap variabel terikat”. Berikut, hasil perhitungan dari uji statistik F:

Tabel 3. Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.136	4	.034	7.005	.000 ^b
	Residual	.301	62	.005		
	Total	.437	66			

a. Dependent Variable: SQRT PBV
b. Predictors: (Constant), DER, DPR, FATA, ROE

Sumber: www.idx.co.id (Data diolah, 2022)

Berdasarkan hasil dari uji statistik F diatas, menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} , sebesar 7,005 dengan nilai signifikan, sebesar 0,000. Sedangkan, untuk nilai F_{tabel} diperoleh, sebesar 2,753. Dalam hal ini, nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $7,005 > 2,753$ dan nilai signifikansi $<$ nilai α , yaitu $0,000 < 0,05$. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel profitabilitas (ROE), kebijakan dividen (DPR), keputusan investasi (FATA) dan keputusan pendanaan (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV).

Uji Koefisien Determinasi

Metode pengujian koefisien determinasi dalam sebuah penelitian, berfungsi untuk memperlihatkan besarnya proporsi variasi dari variabel dependen (terikat) yang dapat

dijelaskan oleh variabel independen (bebas) secara bersama-sama. Berikut, hasil perhitungan dari uji koefisien determinasi:

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.558 ^a	.311	.267	.06964
a. Predictors: (Constant), DER, DPR, FATA, ROE				
b. Dependent Variable: SQRT_PBV				

Sumber: www.idx.co.id (Data diolah, 2022)

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh dari uji koefisien determinasi diatas, menunjukkan nilai sebesar 0,267 atau 26,70%. Artinya, model variasi dari variabel independen, yaitu profitabilitas, kebijakan dividen, keputusan investasi dan keputusan pendanaan mampu menerangkan variasi variabel dependen, yaitu nilai perusahaan, sebesar 26,70%. Sementara sisanya, sebesar 73,30% dijelaskan oleh variasi variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dipaparkan, variabel profitabilitas yang diprosikan dengan ROE (X1) mendapatkan nilai t_{hitung} , sebesar 5,074 dan nilai signifikan, sebesar 0,000. Dimana, hasil dari t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,074 > 1,999$) dan nilai probabilitas kurang dari $alpha$ ($0,000 < 0,05$). Hal ini berarti, variabel profitabilitas bernilai positif dan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa sector perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2021. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Dari hasil analisis tersebut, menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel profitabilitas dengan nilai perusahaan. Artinya, semakin besar laba yang mampu dihasilkan oleh perusahaan, maka nilai perusahaan juga akan mengalami peningkatan dan sebaliknya, jika laba perusahaan kecil, maka nilai perusahaan juga akan mengalami penurunan. Hal ini, dapat dijadikan *signal* oleh investor dalam mengambil keputusan investasinya. Bagi investor, besarnya profitabilitas yang berhasil diperoleh suatu perusahaan dapat mempengaruhi sudut pandang mereka dalam menilai kinerja perusahaan tersebut. Dengan demikian, besarnya nilai profitabilitas perusahaan, dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya, karena dianggap mampu mengoperasikan perusahaan dengan baik. Tingginya akan minat investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut, mampu menaikkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, seperti penelitian milik Komala, dkk (2021), yang menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t_{hitung} , sebesar 8,407 dan probabilitas, sebesar 0,000. Penelitian Sumarau (2019), menunjukkan hasil yang sama, yaitu profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t_{hitung} , sebesar 3,810 dan probabilitas, sebesar 0,000. Selain itu, penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Barakat (2014), yaitu faktor profitabilitas secara parsial bernilai positif dan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t_{hitung} , sebesar 4,935 dan probabilitas, sebesar 0,008.

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dipaparkan, variabel kebijakan dividen yang diprosikan dengan DPR (X2) mendapatkan nilai t_{hitung} , sebesar -1,229 dan nilai

signifikan, sebesar 0,224. Dimana, hasil dari t_{hitung} kurang dari t_{tabel} ($-1,229 < 1,999$) dan nilai probabilitas lebih besar dari α ($0,224 > 0,05$). Hal ini berarti, variabel kebijakan dividen bernilai negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa sector perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2021. Dengan demikian, H_0 diterima dan H_2 ditolak.

Dari hasil analisis tersebut, menyatakan bahwa variabel kebijakan dividen yang diprosikan dengan rumus *dividend payout ratio* (DPR), menghasilkan nilai negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini berarti, semakin tinggi atau rendah nilai DPR pada suatu perusahaan, tidak selalu mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan demikian, besar kecilnya kemampuan perusahaan perbankan dalam membayar dividen tidak menjadi pertimbangan yang utama bagi sebagian investor saat menentukan keputusannya dalam berinvestasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, seperti penelitian milik Gharaibeh dan Qader (2017), yang menjelaskan bahwa kebijakan dividen bernilai negatif dan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Mr. Sourav Hansda, dkk (2020), menunjukkan hasil yang sama, yaitu kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Saselah dan Prasetyanta (2020), yaitu variabel kebijakan dividen secara parsial bernilai negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t_{hitung} , $< t_{tabel}$ sebesar $-1,326 < 2,026$ dan nilai $Sig.>\alpha$, sebesar $0,193 > 0,05$.

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dipaparkan, variabel keputusan investasi yang diprosikan dengan FATA (X3) mendapatkan nilai t_{hitung} , sebesar 0,427 dan nilai signifikan, sebesar 0,671. Dimana, hasil dari t_{hitung} kurang dari t_{tabel} ($0,427 < 1,999$) dan nilai probabilitas lebih besar dari α ($0,671 > 0,05$). Hal ini berarti, variabel kebijakan investasi bernilai positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2016-2021. Dengan demikian, H_0 diterima dan H_3 ditolak.

Dari hasil analisis data sebelumnya, menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan antara variabel keputusan investasi dengan nilai perusahaan, disebabkan kurangnya efektifitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola aktiva tetap. Kecilnya nilai aktiva tetap yang dikeluarkan untuk kegiatan investasi akan membuat investasi pada perusahaan tersebut kurang berkembang, sehingga tidak dapat memberikan *signal* yang baik kepada investor. Tidak adanya *signal* yang baik bagi investor, maka harga saham relatif tetap dan tentunya tidak memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan, karena investor tidak mendapatkan informasi yang baik. Hal ini berarti, jika perusahaan mampu mengelola asset untuk kegiatan investasi dengan baik dan tepat, serta berhasil memperoleh laba yang besar, maka nilai perusahaan mengalami peningkatan. Begitupun sebaliknya, jika perusahaan salah/ keliru dalam mengambil keputusan investasinya, sehingga keuntungan yang mampu diperoleh perusahaan kecil, maka nilai perusahaan mengalami penurunan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, seperti penelitian milik Nurvianda (2018), yang menjelaskan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t_{hitung} , sebesar 0,900 dan probabilitas, sebesar $0,372 > 0,05$.

Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dipaparkan, variabel keputusan pendanaan yang diprosikan dengan DER (X4) mendapatkan nilai t_{hitung} , sebesar -1,641 dan nilai signifikan, sebesar 0,106. Dimana, hasil dari t_{hitung} kurang dari t_{tabel} ($-1,641 < 1,999$) dan nilai probabilitas lebih besar dari α ($0,106 > 0,05$). Hal ini berarti, variabel keputusan pendanaan bernilai negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa sector perbankan yang terdaftar di

bursa efek indonesia (BEI) periode 2016-2021. Dengan demikian, H_0 diterima dan H_4 ditolak.

Dari hasil analisis data sebelumnya, menyatakan bahwa variabel keputusan pendanaan yang diprosikan dengan *debt to equity ratio* (DER), menghasilkan nilai negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini berarti, semakin tinggi atau rendah nilai DER pada suatu perusahaan, tidak selalu mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan demikian, besar kecilnya proporsi hutang pada perusahaan perbankan, menjadi pertimbangan yang utama bagi para investor dalam menentukan investasinya, karena ada sebagian investor menilai bahwa semakin besar proporsihutangperusahaan, dapatmenurunkannilaiperusahaan, namunada juga sebagian investor yang menilai semakin besar proporsi hutang perusahaan, maka dapat meningkatkan nilai perusahaan juga.

Hasil penelitian ini mendukung beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan Saselah dan Prasetyanta (2020), yang menjelaskan keputusan pendanaan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan pada nilai perusahaan, yaitu nilai t_{hitung} , $-0,239 < 2,026$ sedangkan nilai probabilitas, sebesar $0,812 > 0,05$. Penelitian Putra dan Sarumpaet (2017), menunjukka nhasil yang sama, yaitu keputusan pendanaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Selainitu, penelitianini juga sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Sumarau (2019), yaitu keputusan pendanaan secara parsial memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, yaitu dengan nilai t_{hitung} , sebesar $-1,071$ dan probabilitas, sebesar $0,287$.

Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dipaparkan, variabel profitabilitas (X1), kebijakan dividen (X2), keputusan investasi (X3) dan keputusan pendanaan (X4) mendapatkan nilai F_{hitung} , sebesar $7,005$ dan nilai signifikan, sebesar $0,000$. Dimana, hasil dari F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($7,005 > 2,753$) dan nilai probabilitas kurang dari α ($0,000 < 0,05$). Hal ini berarti, secara simultan faktor profitabilitas, kebijakan dividen, keputusan investasi dan keputusan pendanaan bernilai positif dan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa sector perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2016-2021. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_5 diterima. Hasil analisis nilai F_{hitung} pada variabel ROE, DPR, PER dan DER bernilai positif, artinya secara simultan memiliki pengaruh yang searah dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Hasil penelitian ini mendukung beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, seperti penelitian Saselah dan Prasetyanta (2020), yang menjelaskan bahwa secara simultan, profitabilitas, kebijakan deviden, keputusan investasi dan keputusan pendanaan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai F_{hitung} $104,637 > F_{tabel}$ $2,63$ dan nilai $Sig. F$ $0,000 < \alpha$ $0,05$. Penelitian Dyah Dwi Purwanti (2018), juga menunjukkan hasil yang sama, yaitu variabel profitabilitas, kebijakan dividen, keputusan investasi dan keputusan pendanaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai F_{hitung} , sebesar $61,080$ dan nilai probabilitas, sebesar $0,000$. Selain itu, penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Putra dan Sarumpaet (2017), yang menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $21,782 > 5,19$ dan nilai $Sig. F < \alpha$, yaitu $0,002 < 0,05$.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab 4 dalam penelitian ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2016-2021.

2. Kebijakan dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2016-2021.
3. Keputusan investasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2016-2021.
4. Keputusan pendanaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2016-2021.
5. Profitabilitas, kebijakan dividen, keputusan investasi dan keputusan pendanaan secara bersama berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2016-2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multi variate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Harjito, Agus dan Martono. 2018. *Manajemen Keuangan*. Edisi 2. Yogyakarta: Ekonisia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2019. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kasmir, 2020. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi. Cetakan Ke-16. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Spence. 1973. *Job Marketing Signalling*. *The Quarterly Journal of Economics*, 87, 355-374.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan Ke-19. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. 2015. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Dyah Dwi Purwanti. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Property, Real Estate dan Building Construction yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Karyallmiah*. Bangkalan: Program Sarjana Universitas Trunojoyo Madura.
- Permatasari, Safira Kifara. 2020. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi*. Surabaya: Program Sarjana Universitas Airlangga.
- Putra, Muhamad Rizaldi Adiyuwono dan Sarumpaet, Tetty Lasniroha. 2017. *Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Kebijakan Investasi dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015)*. Makalah disajikan dalam Seminar Nasional Akuntansi dan Bisnis: Profesionalisme Akuntan Menuju Sustainable Business Practice, Universitas Widyatama. Bandung, 20 Juli.
- Rahmanto, Moh. Rosid Agung. 2017. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
- Barakat, Abdallah. 2014. *The Impact of Financial Structure, Financial Leverage and Profitability on Industrial Companies Shares Value (Applied Study on A Sample of Saudi Industrial Companies)*. *Research Journal of Finance and Accounting*. (Online). Vol. 5, No. 1 (<https://www.iiste.org/Journals/index.php/RJFA/article/view/10454>). Diakses pada 17 September 2021.

- Gharaibeh, Ahmad Mohammad Obeid dan Qader, Abdul Aziz Abdulla Abdul (2017). *Factors Influencing Firm Value as Measured by the Tobin's Q: Empirical Evidence from the Saudi Stock Exchange (TADAWUL)*. *International Journal of Applied Business and Economic Research*. (Online). Vol. 15, No. 6 (<https://www.researchgate.net/publication/317742752>). Diakses 15 Desember 2021.
- Hansda, Sourav, dkk (2020). *Impact of Dividend Policy on Firm Value with Special Reference to Financial Crisis*. *SIT Journal of Management*. (Online). Vol. 10, No. 2 (<https://www.semanticscholar.org/paper/Impact-of-Dividend-Policy-on-Firm-Value-with-to-Hansda-Sinha/e01e5b2b661aae8c3d481c8db169d86aa16ccf57>). Diakses pada 15 Desember 2021.
- Komala, Shiely Putu, dkk. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*. (Online). Vol. 1, No. 1 (<https://ejournal.unmas.ac.id/index.php/karma/article/view/1611>). Diakses 8 September 2021.
- Lase, Dian Wirawan dan Bustari, Andre. 2020. Analisis Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Investasi dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Pareso Jurnal (Jurnal Pengembangan Ilmu Akuntansi dan Keuangan)*. (Online). Vol. 2, No 3 (<https://ejurnal-unespadang.ac.id/index.php/PJ/article/view/149>). Diakses pada 9 September 2021.
- Rosana, Victoria Monica, dkk (2019). Pengaruh *Return On Equity*(ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Book Value Per Share* (BVS) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2017. *Creative Research Management Journal*. (Online). Vol. 2, No. 1 (<https://journals.unihaz.ac.id/index.php/crmj/article/view/848>). Diakses 14 Maret 2021.
- Saputri, Atika Yuliani, dkk. 2016. Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya*. (Online) Vol.13, No.2 (<https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jembatan/article/view/4025>) Diakses 21 Juli 2022.
- Saselah, Gracella Ovelya dan Prasetyanta, Agus. 2020. Analisis Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan hutang, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Return Saham dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2013-2018). *Equilibrium Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. (Online). Vol. 14, No. 2 (<http://journal.ukrim.ac.id/index.php/jem/article/view/91>). Diakses 10 November 2021.
- Sumarau, Singly Kellen. 2019. *The Effect of Investment Decisions, Funding Decisions and Profitability on Manufacturing Company Value in Indonesia Stock Exchange 2015-2018*. *Jurnal Accountability*. (Online). Vol. 8, No. 2 (<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/accountability/article/view/24759>). Diakses pada 10 September 2021